

**ABSTRAK**  
**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA PADA PEMBELAJARAN**  
**BIOLOGI DI SMAS ADVENT NUSRA NOELBAKI TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Tole,u Y. Zadrak)\* Meha M. A)\*\* Ndun. O)\*\***

Perkembangan zaman saat ini telah memasuki revolusi 5.0 yang ditandai dengan semakin pesatnya pertumbuhan teknologi yang memudahkan Dalam kerangka kerja kurikulum nasional inilah sesungguhnya literasi sains dapat dibangun dengan efektif dan optimal. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan, menemukan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan,melalui pemdekatan kuantitatif metode ini digunakan untuk meniliti pada kondisi objek yang alamiah. Hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran instrument tes yang di gunakan adalah soal pisa AKM 2019. yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai tingkatan kemampuan literasi sains siswa kelas XI mipa di SMAS Advent Nusra Noelbaki Data pada Diagram menunjukkan bahwa rata-rata persentase literasi sains siswa pada 3 aspek(konten, proses, dan konteks) menunjukkan < 50%). Hal ini relevan dengan hasil penelitian Ibrahim & Aspar (2006) bahwa ada keterkaitan antara pengetahuan sains dan aplikasi sains. Ditinjau dari aspek konten persentase rata-ratanya hanya mencapai 76%, artinya penguasaan konsep-konsep sains (biologi) cukup rendah. Ditinjau dari aspek proses, menunjukkan persentase rendah yaitu mencapai 65%.. Ditinjau dari aspek konteks menunjukkan perolehan sangat paling rendah diantara 3 aspek kemampuan literasi sains lainnya yaitu mencapai 56%, Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran biologi belum dikaitkan dengan konteks, artinya dalam membelajarkan konsep-konsep biologi guru belum mengkaitkan dengan kehidupan nyata keseharian siswa.

**Kata Kunci: Literasi Sains, Pembelajaran Biologi**

## ABSTRACT

### **ANALYSIS OF STUDENTS' SCIENTIFIC LITERACY SKILLS IN BIOLOGY LEARNING AT SMAS ADVENT NUSRA NOELBAKI FOR THE 2022/2023 ACADEMIC YEAR**

---

**Tole,u Y. Zadrak)\* Meha M. A)\*\* Ndun. O)\*\***

Current developments have entered the 5.0 revolution which is marked by the increasingly rapid growth of technology which makes it easier within the framework of the national curriculum, scientific literacy can actually be built effectively and optimally. The method used in research is a qualitative method according to Sugiono (2013) qualitative research method is a method used to investigate, describe, explain finding qualities or features of social influence that cannot be explained, measured or described, through a quantitative approach. This method is used to examine the condition of natural objects. The research results were obtained through the distribution of the test instruments used, namely the AKM 2019 Pisa questions which aims to obtain data regarding the level of scientific literacy ability of class XI MIPA students at SMAS ADVENT NUSRA Noelbaki. The data in the diagram shows that the average percentage of students' scientific literacy in 3 aspects (content, process, and context) shows less than 50%. This is relevant to the research results of Ibrahim and Aspar (2006) that there is a link between scientific knowledge and scientific applications. Viewed from the aspect of content, the average percentage only reaches 76%, it means that the mastery of scientific concepts (biology) is quite low. In terms of the process aspect, it shows a low presentation, reaching 65%. in terms of the context aspect, it shows the lowest acquisition among the 3 other aspects of scientific literacy ability, namely reaching 56%, this indicates that biology learning has not been linked to context, meaning that in teaching biology concepts the teacher has not linked it to students' real everyday lives.

**keywords: scientific literacy, biology learning**